

RINGKASAN

Rumah sakit adalah salah satu tempat pemberi layanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat. Salah satu patokan yang menentukan mutu pelayanan medis di rumah sakit yaitu data atau informasi dari rekam medis. Rekam medis berisikan catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Isi rekam medis bersifat rahasia yang harus dijaga oleh petugas kesehatan dan petugas rekam medis. Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga kerahasiaan isi rekam medis pasien, rekam medis dikelola tersendiri oleh instalasi rekam medis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab ketidakrahasiaan berkas rekam medis rawat inap di ruang *filing* di RSUD Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* RSUD Sidoarjo belum terjaga dengan baik, dimana ruang penyimpanan berkas rekam medis terpisah menjadi 2 (dua) bahkan bergabung dengan instalasi lain, dan rak penyimpanan berkas rekam medis masih menggunakan rak terbuka, hal ini mengakibatkan kurang terlindunginya kerahasiaan rekam medis, karena petugas atau pihak yang tidak berwenang bisa keluar masuk tanpa sepengetahuan kepala rekam medis dan petugas rekam medis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Penyebab Ketidakrahasiaan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Ruang Filing RSUD Sidoarjo berdasarkan teori 5M meliputi (*Man, Money, Method, Material, dan Machin*). Unsur *Man* yang menyebabkan ketidakrahasiaan rekam medis di ruang *filing* yaitu pengetahuan petugas terhadap menjaga kerahasiaan rekam medis masih belum sesuai SOP karena petugas masih membiarkan apabila petugas selain rekam medis mengakses ruang *filing*, petugas rekam medis belum pernah mengikuti pelatihan rekam medis khususnya tentang kerahasiaan rekam medis. Unsur *Money* menjadi faktor penyebab ketidakrahasiaan rekam medis di RSUD Sidoarjo karena sarana dan prasarana belum terfasilitasi. Unsur *method* tidak menjadi faktor penyebab ketidakrahasiaan rekam medis

dikarenakan sudah mempunyai standar operasional prosedur (SOP) terkait kerahasiaan rekam medis dan sudah dilakukan sosialisasi serta evaluasi mengenai kerahasiaan rekam medis. Unsur *material* yang menyebabkan ketidakrahasiaan rekam medis di ruang *filig* yaitu belum adanya buku kunjungan rekam medis. Unsur *machine* yang menyebabkan ketidakrahasiaan rekam medis adalah rak penyimpanan masih menggunakan rak terbuka, *smartkey* belum digunakan secara optimal, belum adanya tanda selain petugas dilarang masuk pada pintu ruang penyimpanan sementara (transit), ruang penyimpanan menjadi satu dengan instalasi lain.